

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Sosialisasi Penanaman Nilai-nilai Keberagaman sebagai Wujud Pendidikan Multikultural di SD Tumbuh 2 Yogyakarta, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Sosialisasi nilai-nilai keberagaman sebagai wujud pendidikan multikultural tidak menjadi satu pelajaran khusus namun disisipkan pada mata pelajaran yang ada.
2. Strategi penanaman nilai-nilai keberagaman dilakukan melalui pengkondisian lingkungan sekolah yang terdiri dari keberagaman latar belakang siswa baik secara sosial maupun budaya. Pembiasaan sehari-hari melalui pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas yang menjunjung tinggi menghargai terhadap sesama dan tolong menolong. Strategi selanjutnya yaitu melalui pemodelan atau contoh sikap dari edukator dan warga sekolah yang berkaitan dengan nilai-nilai keberagaman seperti toleransi, tolong menolong, dan menghargai sesama.
3. Penanaman nilai-nilai keberagaman dilakukan melalui beberapa strategi, diantaranya diskusi bersama membahas masalah tertentu yang dapat dilakukan saat *morning* dan *day carpet*, *mini trip*, serta pengadaaan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan nilai-nilai

keberagaman seperti pentas budaya atau perayaan hari besar keagamaan.

4. Media pendukung dalam penanaman nilai-nilai keberagaman tersedia dalam bentuk video, gambar, buku bacaan, dan CD bertemakan pendidikan multikultural. Di samping itu, karya siswa juga digunakan sebagai media pembelajaran pendidikan multikultural seperti album *diversity*, *diversity corner*, dan wayang.
5. Faktor pendukung dalam sosialisasi nilai-nilai keberagaman yaitu keadaan lingkungan sekolah yang terdiri dari berbagai latar belakang sosial dan budaya membuat siswa melihat secara langsung contoh keberagaman yang ada di sekitar mereka. Di samping itu, kebijakan sekolah dalam mengangkat suatu perayaan kebudayaan tertentu dan hari besar keagamaan sebagai kegiatan sekolah, memberikan kontribusi yang besar dalam sosialisasi penanaman nilai-nilai multikultural.
6. Hambatan yang dihadapi pada penanaman nilai-nilai keberagaman, yaitu sebagian orang tua siswa tidak memiliki visi dan misi yang sama dengan pihak sekolah dalam pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural yang diterapkan di sekolah hendaknya diteruskan di lingkungan rumah, namun tidak semua keluarga melakukan hal tersebut. Selain itu, seminar atau diskusi mengenai strategi penanaman nilai-nilai keberagaman bagi edukator, belum dilaksanakan oleh pihak sekolah.

**B. Saran**

1. SD Tumbuh 2 Yogyakarta mengadakan agenda khusus seperti diskusi terbuka atau seminar bertemakan pendidikan multikultural di lingkungan edukator agar penanaman nilai-nilai keberagaman lebih maksimal.
2. Pengenalan kebudayaan kepada siswa lebih eksploratif, bukan hanya pada budaya yang ada di pulau Jawa atau Sumatra, namun budaya daerah lain seperti pulau Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara dan Papua.
3. *Parenting education* mengenai pendidikan multikultural di sekolah, dilakukan secara berkelanjutan dan rutin sehingga menumbuhkan kesadaran dari pihak orang tua siswa dalam menghargai nilai-nilai keberagaman yang ada di lingkungan sekolah anak mereka.
4. Peran pihak sekolah dalam keberlangsungan pembelajaran pendidikan multikultural sehari-hari perlu ditingkatkan agar nilai-nilai keberagaman yang tersampaikan tidak mengalami pengikisan dari waktu ke waktu, salah satunya yaitu dengan diadakannya seminar atau diskusi terbuka tentang pendidikan multikultural yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Ubaedillah & Abdul Rozak. 2012. *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media dan ICCE
- Abdullah Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Choirul Mahmud. 2009. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dany Haryanto dan G. Edwi Nugrohadi. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Darmaningtyas. 2006. "Quo Vadis Pendidikan Multikultural di Indonesia," dalam Y.Sari Jatmiko dan A.Ferry T.Indratno (ed.). *Pendidikan Multikultural yang Berkeadilan Sosial*. Yogyakarta: Dinamika Edukasi Dasar
- Dwi Siswoyo, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Elly M. Setiadi & Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi : Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana
- Farida Hanum. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanwa Publisher
- Farida Hanum, dkk. 2009. Implementasi Model Pembelajaran Multikultural di Sekolah Dasar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Laporan Penelitian Strategi Nasional*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Farida Hanum dan Setya Raharja. 2011. Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural Menggunakan Modul sebagai Suplemen Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. No.2 : 113-129
- H.A.R. Tilaar. 2003. *Kekuasaan dan Pendidikan*. Magelang: IndonesiaTera
- \_\_\_\_\_. 2004. *Multikulturalisme : Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Grasindo
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

- Hariyanto. 2011. Pendidikan Multikultural pada Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. *Tesis: Pendidikan Guru Raudlatul Athfal Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Imam Aji Subagyo. 2012. Pengaruh Keterlaksanaan Nilai-Nilai Multikultural Terhadap Sikap Pluralis Siswa SD Se-Kecamatan Umbulharjo. *Skripsi SI: Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNY*
- M. Ainul Yaqin. 2005. *Pendidikan Multikultural; Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media
- Muhaemin El-Ma'hady. 2004. Multikulturalisme dan Pendidikan Multikultural [www.pendidikan.net](http://www.pendidikan.net) diakses pada 27 April 2014 12:04 WIB
- Ngainun Naim & Ahmad Syauqi. 2010. *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Parsudi Suparlan. 2004. *Masyarakat Majemuk,Masyarakat Multikultural, dan Minoritas: Memperjuangkan Hak-hak Minoritas*. Makalah dipresentasikan dalam Workshop Yayasan Interseksi, Hak-hak Minoritas dalam *Landscape Multikultural, Mungkinkah di Indonesia?*. Wisma PKBI. 10 Agustus [http://interseksi.org/publications/essays/articles/masyarakat\\_majemuk.html](http://interseksi.org/publications/essays/articles/masyarakat_majemuk.html) (diakses pada 18 desember 2013 pukul 12:58 WIB)
- Poloma, Margaret M. 2004. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- R.Diniari F.Soe'oed. 1999. "Proses Sosialisasi," dalam T.O. Ihromi (ed.). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Rahmi Phonna. 2011. "Internalisasi Nilai-nilai Multikultural," dalam Nurdin Hasan (ed.). *Multikulturalisme: Menuju Pendidikan Berbasis Multikultur*. Aceh: Yayasan Anak Bangsa (YAB). <http://id.scribd.com/doc/70356316/5/Internalisasi-Nilai-nilai-Multikultural>
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman. 2008. *Teori Sosiologi*. Jakarta: Kencana
- S. Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Setya Raharja. 2010. Mengkreasi Pendidikan Multikultural di Sekolah dengan Menerapkan Manajemen Mutu Sekolah secara Total. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. No.2 : 27-40

- Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Zainuddin Maliki. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press